

IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 014 SUNGAI BARU KECAMATAN GAUNG

Andryco¹, Sri Erdawati²

¹STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Jl. Gerilya Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau

²STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Jl. Gerilya Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau

*Corresponding author: sri.erdawati@stai-tbh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah implementasi proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 pada kelas IV, V, dan VI di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang guru kelas di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung, mencapai kategori “Baik”. Berdasarkan data hasil wawancara baiknya implementasi proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung, karena: Guru telah melakukan kegiatan awal dalam pembelajaran secara baik. Kegiatan inti, pembelajaran telah dilaksanakan dengan metode dan pendekatan yang menarik dan variatif, sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran cukup berkembang. Pada kegiatan penutup guru telah pula memberikan evaluasi yang relevan, dan mengajak siswa membuat kesimpulan.

Kata kunci: Implementasi; Kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa, dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan Negara. Dengan demikian, kurikulum 2013 diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan dewasa ini. Terutama dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan.

Kurikulum 2013 menurut Fadlillah adalah “sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan”. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa kurikulum dalam hal ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara berimbang. Sehingga pembelajaran yang terjadi diharapkan dapat berjalan dengan menyeimbangkan ketiga aspek tersebut.

Implementasi proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 menurut Mulyasa “guru harus memahami berbagai pedoman, baik pedoman guru maupun pedoman peserta didik, yang semuanya sudah memuat secara lengkap apa-apa yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran, mulai dari pendekatan saintifik, proses yang kreatif, sampai penilaian yang otentik”. Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran terutama dalam kegiatan inti, guru diharapkan dapat melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang mencerminkan pendekatan saintifik.

“Pendekatan scientific merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan

mengamati, merumuskan masalah, mengajukan, atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan”.

Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran lebih menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan dan membangun jejaring. Demikian juga, peserta didik harus dilibatkan dalam tanya-jawab yang terarah, dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran, karena peserta didik adalah pusat tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran menuntut guru untuk menciptakan strategi yang tepat guna, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran selalu tampak menarik dan tidak membosankan. Dalam ranah inilah kreativitas guru diperlukan, agar mereka mampu bertindak sebagai fasilitator, serta mitra belajar bagi peserta didik. Tanggung jawab guru bukan hanya menyampaikan informasi, namun juga memberikan pelayanan dan kemudahan belajar peserta didik.

Salah satu konsep penekanan implementasi Kurikulum 2013, terletak pada penilaiannya yang menggunakan penilaian autentik. Dijelaskan di dalam buku Fadlillah “Penilaian autentik ialah penilaian secara utuh, meliputi kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar. Dengan kata lain, penilaian otentik ini dapat lebih mudah membantu para guru dalam mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi, sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.

Pendapat Fadlillah di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, penilaian autentik dalam kurikulum 2013 menjadi penekanan yang serius, di mana guru harus menerapkan penilaian autentik dalam setiap proses pembelajaran. Guru dapat melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, melalui kegiatan penilaian yang terbagi menjadi tiga ranah, yaitu; 1) penilaian sikap, 2) penilaian pengetahuan, dan 3) penilaian keterampilan.

Berdasarkan pra penelitian yang telah peneliti lakukan, didapat informasi tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung mengenai proses pembelajaran. Adapun pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN 014 dimulai pada tahun (2017) di kelas I dan II. Pada tahun (2018) sudah diterapkan di kelas I, II, IV, dan V, sedangkan sekarang pada tahun (2019) sudah diterapkan dari kelas I sampai kelas VI.

Adapun gejala-gejala yang peneliti temui pada saat pra penelitian diantaranya, ada sebagian guru yang belum memahami konsep dan pengembangan kurikulum 2013, hal tersebut dikarenakan sosialisasi yang mereka dapatkan belum bisa sepenuhnya mereka pelajari dalam waktu yang singkat. Selanjutnya, ada sebagian guru yang belum menerapkan pendekatan berbasis saintifik. Hal tersebut terlihat, ketika proses pembelajaran guru belum sepenuhnya menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Seperti; mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan dan membangun jejaring.

Seterusnya masih ada sebagian guru yang belum menggunakan penilaian autentik dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari bentuk penilaian yang sering dilakukan guru hanya menilai aspek kognitif saja. Sedangkan dalam penilaian autentik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pentingnya masalah ini diteliti, guna mengetahui bagaimana implementasi proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung”.

METODE

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan,

perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.

HASIL

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang lebih menekankan untuk tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Semua kompetensi terangkum dalam kompetensi *hard skills* dan *soft skills*. Mengacu pada ketiga kompetensi tersebut, maka dalam pelaksanaan pembelajaran pun harus disetting sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan utama pembelajaran dapat tercapai.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan bersama oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, di antaranya, yaitu:

- 1) Berpusat pada peserta didik.
- 2) Mengembangkan kreativitas peserta didik.
- 3) Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang.
- 4) Bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika.
- 5) Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu kegiatan pembelajaran dan tidak dapat dipisah-pisahkan satu dengan yang lain.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan pendahuluan sebelum memasuki inti pembelajaran. Biasanya alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan ialah 15 menit. Pada kegiatan ini yang dapat dilakukan oleh guru ialah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Mengawali dengan membaca doa pembuka pembelajaran dan salam.
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait materi yang akan dipelajari.
- d) Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas.
- f) Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberi contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional

Kegiatan pendahuluan bersifat fleksibel, artinya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing. Dalam pendahuluan yang terpenting ialah, motivasi belajar dan

menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik betul-betul siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan awal bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan yang paling penting dan utama dalam proses pembelajaran. Karena pada kegiatan inilah materi pembelajaran akan disampaikan dan diberikan kepada peserta didik. Untuk memperoleh keberhasilan dalam kegiatan ini, peserta harus dipastikan siap dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan ini terdapat proses untuk menanamkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik. Proses yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan tematik-integratif. Langkah-langkah dalam mengimplementasikan pendekatan ini sebagai berikut:

a) Mengamati

Kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, dan mendengarkan) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

b) Menanya

Kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkret sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal ini yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

c) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memerhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya, yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

d) Mengomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan, dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran yang baru saja selesai dilaksanakan. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran.

Waktu yang dapat digunakan untuk kegiatan penutup ialah 10 menit akhir. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik pada saat kegiatan akhir ini ialah sebagai berikut:

- a) Menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun berkelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Kegiatan akhir digunakan untuk mengajak siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang sudah dilakukan. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran. Jadi, berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat pada saat kegiatan penutup.

Berdasarkan teori Fadlillah di atas dapat disimpulkan implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 adalah:

1) Kegiatan Awal

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Mengawali dengan membaca doa pembuka pembelajaran dan salam.
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait materi yang akan dipelajari.
- d) Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas.
- f) Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberi contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengarahkan dan memfasilitasi siswa untuk mengamati, dengan kegiatan belajar melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.
- b) Memfasilitasi peserta didik melakukan pengamatan.
- c) Membuka kesempatan kepada peserta didik bertanya mengenai apa yang sudah diamati.
- d) Membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi atau bereksperimen.
- e) Menuntun peserta didik bernegosiasi /menalar informasi yang sudah didapat melalui pengamatan.
- f) Menuntun peserta didik dalam menyimpulkan informasi yang didapat melalui pengamatan.
- g) Memberikan kesempatan kepada peserta didik mempresentasikan atau mengkomunikasikan hasil yang telah dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun berkelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

1. Hasil Observasi

Untuk melakukan pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel I

Rekapitulasi Hasil Observasi
Implementasi Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 014
Sungai Baru Kecamatan Gaung

No Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi						Jumlah				Jumlah Total	
	Guru A		Guru B		Guru C		Ya		Tidak			
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	F	P	F	P	F	P
1	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	9	100%
2	1	2	1	2	3	0	5	55,56%	4	44,44%	9	100%
3	2	1	2	1	3	0	7	77,78%	2	22,22%	9	100%
4	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	9	100%
5	3	0	2	1	3	0	8	88,89%	1	11,11%	9	100%
6	2	1	2	1	2	1	6	66,67%	3	33,33%	9	100%
7	1	2	1	2	1	2	3	33,33%	6	66,67%	9	100%
8	1	2	3	0	3	0	7	77,78%	2	22,22%	9	100%
9	2	1	1	2	3	0	6	66,67%	3	33,33%	9	100%
10	2	1	1	2	2	1	5	55,56%	4	44,44%	9	100%
11	0	3	0	3	0	3	0	0%	9	100%	9	100%
12	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	9	100%
13	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	9	100%
14	3	0	2	1	3	0	8	88,89%	1	11,11%	9	100%
15	3	0	1	2	2	1	6	66,67%	3	33,33%	9	100%
16	2	1	2	1	1	2	5	55,56%	4	44,44%	9	100%
17	1	2	2	1	2	1	5	55,56%	4	44,44%	9	100%
18	2	1	3	0	2	1	7	77,78%	2	22,22%	9	100%
19	1	2	3	0	3	0	7	77,78%	2	22,22%	9	100%
20	1	2	1	2	2	1	4	44,44%	5	55,56%	9	100%
21	1	2	2	1	2	1	5	55,56%	4	44,44%	9	100%
22	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	9	100%
23	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	9	100%
24	3	0	2	1	3	0	8	88,89%	1	11,11%	9	100%
25	1	2	0	3	0	3	1	11,11%	8	88,89%	9	100%
26	2	1	0	3	1	2	3	33,33%	6	66,67%	9	100%
Jumlah	52	26	49	29	59	19	160	68,38%	74	31,62%	234	100%

Hasil observasi secara keseluruhan yang ditunjukkan tabel didapat 160 kali ya (68,38%) dan 74 kali tidak (31,62%), dengan jumlah total 234 (100%). Selanjutnya hasil observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0. Maka didapat hasil:

$$Ya = 160 \times 1 = 160$$

$$Tidak = 74 \times 0 = 0$$

$$Jumlah\ Total = 160$$

Maka, $F = 160$, dan

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 3 \times 26 \times 3 \times 1 \\ &= 234 \end{aligned}$$

Implementasi proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{160}{234} \times 100\% \\ &= 68,38\% \end{aligned}$$

Implementasi proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung, mencapai angka 68,38% dan dikategorikan baik, karena angka 68,38% terletak pada interval 61% - 80%.

Sedangkan hasil observasi tidak adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{74}{234} \times 100\% \\ &= 31,62\% \end{aligned}$$

2. Hasil Wawancara

Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung telah menerapkan kurikulum 2013 walaupun dengan semampunya dan seadanya. Karena disamping memang masih baru, pengalaman dan pengetahuan guru tentang kurikulum 2013 juga belum banyak dan masih perlu ditambah melalui berbagai pelatihan.

Kesiapan siswa secara psikis dan fisik selalu diperhatikan oleh guru dengan menanyakan kehadiran siswa sebelum melakukan kegiatan inti pembelajaran dan kabar siswa serta mengecek alat-alat belajar siswa.

Untuk memulai kegiatan pembelajaran siswa diminta membaca doa, yang sebelumnya didahului oleh ucapan salam. Kegiatan bertanya jawab tentang materi yang telah lalu juga selalu dilakukan guru untuk mengarahkan konsentrasi siswa pada materi yang akan dipelajari. Bahkan jika dibutuhkan, guru memberikan masalah yang berhubungan dengan materi.

Penyampaian materi diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, garis-garis besar materi yang berisi petunjuk kegiatan yang harus dilakukan siswa, pemberian motivasi, dan lain-lain. Jika diperlukan, guru juga meminta siswa untuk melakukan pengamatan untuk mempercepat pemahaman siswa terhadap materi. Selain pengamatan langsung di lapangan, pengamatan juga dilakukan melalui kegiatan menyimak, mendengar, dan membaca. Semua kegiatan pengamatan difasilitasi oleh guru. Hasil pengamatan siswa ditagih dalam bentuk laporan pada lembar kerja yang sudah dipersiapkan guru.

Kegiatan pembelajaran juga diisi dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun secara berkelompok, tergantung pada tuntutan materi pelajaran. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat kesimpulan bersama siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Observasi

Berdasarkan data hasil observasi secara keseluruhan dapat dianalisa bahwa implementasi proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru

Kecamatan Gaung, mencapai angka 68,38% dan dikategorikan baik, karena angka 68,38% terletak pada interval 61% - 80%. Hal ini terjadi karena guru telah:

- a. Guru menanyakan kesiapan peserta didik secara psikis (menanyakan kabar peserta didik).
- b. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a.
- c. Guru mengucapkan salam.
- d. Guru melakukan tanya-jawab mengenai materi yang telah lalu.
- e. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat.
- f. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan menyimak.
- g. Guru memimpin peserta didik dalam mengumpulkan informasi.
- h. Guru mengajak peserta didik untuk berpikir tentang informasi yang sudah didapat melalui pengamatan.
- i. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- j. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pelajaran yang telah diikuti.

2. Pembahasan Hasil Wawancara

Berdasarkan data hasil wawancara dapat dianalisa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung, adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung telah menerapkan kurikulum 2013.
- b. Guru telah melakukan kegiatan pendahuluan pada pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dengan baik.
- c. Guru telah melakukan kegiatan inti pada pembelajaran berbasis kurikulum 2013 sesuai dengan kemampuan guru.
- d. Guru telah melakukan kegiatan penutup pada pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dengan membuat kesimpulan bersama siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung, mencapai angka 68,38% dan dikategorikan baik, karena angka 68,38% terletak pada interval 61% - 80%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi baiknya implementasi proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung, adalah sebagai berikut:
 - a. Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Baru Kecamatan Gaung telah menerapkan kurikulum 2013.
 - b. Guru telah melakukan kegiatan pendahuluan pada pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dengan baik.
 - c. Guru telah melakukan kegiatan inti pada pembelajaran berbasis kurikulum 2013 sesuai dengan kemampuan guru.
 - d. Guru telah melakukan kegiatan penutup pada pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dengan membuat kesimpulan bersama siswa.

REFERENSI

- E. Mulyasa. (2014). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ika Maryani, dan Laila Fatmawati. (2015). *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar; Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Deepublish.
- Imam Gunawan. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara